HUBUNGAN ANEMIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI UPTD PUSKESMAS BANJARSENGON

SKRIPSI

Oleh:
Amalia Dwi Shinta
NIM. 25104199

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di UPTD Puskesmas Banjarsengon telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama	: Amalia Dwi Shinta
NIM	: 25104199
Hari, Tanggal	: Selasa,19 Agustus 2026
Program Studi	: Program Studi Kebidanan Sarjana Universitas dr Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,

Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

Penguji II

Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Penguji III

Yolanda Indri Octaviani, S.Tr.Keb., Bd.,M.Tr.Keb
NUPTK . 4356774675230243

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0705058706

Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di UTD Puskesmas Banjarsengon

Amalia Dwi Shinta[1*], Yolanda Indri[2], Melati Puspita Sari[3], Asri Iman Sari[4]
Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember
[2,3] Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember
Korespondensi Penulis: amaliadwishinta@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kematian dan kesakitan pada bayi baru lahir di Indonesia sebagian besar masih dipicu oleh kelahiran dengan berat badan rendah, atau lazim disebut BBLR. Salah satu pemicunya adalah kondisi anemia yang dialami ibu selama masa mengandung. Penelusuran pendahuluan di UPTD Puskesmas Banjarsengon memperlihatkan bahwa anemia menjadi penyebab paling dominan di balik kasus BBLR pada fasilitas tersebut. Atas dasar itu, kajian ini disusun guna mengetahui apakah terdapat kaitan antara status anemia ibu hamil dan kejadian BBLR di UPTD Puskesmas Banjarsengon, Kabupaten Jember. Desain yang digunakan penelitian ini adalah desain deskriptif *analitik observasional* dengan pendekatan potong lintang *(cross sectional)* digunakan dalam kajian ini. Populasi mencakup seluruh kelahiran bayi sepanjang Januari sampai Desember 2025 yang berjumlah 543 bayi, dari mana ditarik sampel 84 responden memakai rumus *Slovin* dan teknik acak sederhana (simple random sampling). Sumber data berasal dari catatan kohort ibu, diolah secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Nilai *p* yang diperoleh sebesar 0,01 ($p > 0,05$). Kesimpulannya, ada kaitan bermakna antara status anemia ibu hamil dan kejadian BBLR di lokasi penelitian tersebut. Sebagai saran, tenaga kesehatan hendaknya konsisten memperkuat langkah pencegahan anemia demi mengurangi angka BBLR, sementara kajian mendatang perlu memperbesar cakupan sampel dan menambah variabel lain yang mungkin turut berperan.

Kata kunci: Anemia, BBLR, Ibu Hamil